

**Pengaruh Efek Samping Obat Anestesi terhadap Pasien *Post*  
Operasi *Caesar* di Rumah Sakit  
Sumber Kasih Kota Cirebon**

*The Effect of Side Effects of Drug Anestesi on Post Operating  
Patients of Caesar in Sumber Kasih Hospital  
Cirebon City*

<sup>1</sup> Ahmad Azrul Zuniarto, <sup>2</sup> Nuryana, <sup>3</sup> Ris Ayu Nuari

<sup>1,2</sup> Prodi S1 Farmasi <sup>3</sup> Prodi Apoteker STF YPIB Cirebon

*Submitted: 15 Juni 2020 Reviewed: 21 Juni 2020 Accepted: 20 Juli 2020*

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian tentang pengaruh efek samping obat anestesi terhadap pasien post operasi Caesar di rumah sakit Sumber Kasih Cirebon. Anestesi yang sering digunakan yaitu propofol injeksi dan bupivacaine injeksi yang memiliki efek samping mual dan muntah, mengigil, pusing, sakit kepala, dan nyeri punggung. Pengaruh efek samping obat anestesi spinal ditentukan setelah pasien menjalani operasi *caesar*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efek samping terhadap masing-masing obat dan membandingkan mana yang lebih banyak memberikan efek samping antara propofol injeksi dan bupivacaine injeksi.

Penelitian dilakukan dengan uji klinik tersamar ganda pada 224 pasien terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok 1 bulan September 2019 sampai bulan Oktober 2019 dan kelompok 2 mulai bulan November sampai bulan Desember 2019 Dalam masing-masing kelompok tersebut di kategorikan pada pasien yang berusia 18–30 tahun dan pasien yang berusia 31–40 tahun. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan uji *One Way* ANOVA dan dilakukan uji T dengan tingkat kepercayaan 95% dan dianggap bermakna bila  $p < 0,05$ .

Hasil penelitian didapatkan pada obat propofol injeksi dan bupivacaine injeksi bulan September 2019 sampai bulan Oktober 2019 terbanyak pada efek samping mual dan muntah yaitu timbul rasa mual atau muntah yang menggunakan

**PRAEPARANDI****Jurnal Farmasi dan Sains****Vol. 4, No. 1, 2020****ISSN Cetak : 2598-2583, E-ISSN : 2686-1062**

propofol injeksi 62,5% dan bupivacaine injeksi sebanyak 70,5%%. Data perbandingan efek samping obat anastesi propofol injeksi dan bupivacaine injeksi bulan November 2019 sampai bulan Desember 2019 yaitu timbul rasa mual atau muntah yang menggunakan propofol injeksi sebanyak 44,6% dan bupivacaine injeksi sebanyak 99,1%.

Kesimpulan penelitian ini adalah efek samping terbanyak pada obat anastesi propofol injeksi dan bupivacaine injeksi yaitu mual dan muntah dan yang terbanyak mengalami efek samping tersebut terjadi pada penggunaan obat bupivacaine injeksi.

**Kata kunci** : Anastesi Spinal, operasi *Caesar*, efek samping Obat, Propofol injeksi, bupivacaine Injeksi.

**ABSTRACT**

*Research has been conducted on the effect of side effects of anesthetic drugs on post-Cesarean patients at Sumber Kasih Cirebon hospital. Anesthetics that are often used are propofol injection and bupivacaine injection which have side effects of nausea and vomiting, chills, dizziness, headaches, and back pain. The effect of the side effects of spinal anesthesia is determined after the patient has had a cesarean section. This study aims to determine the effect of side effects on each drug and compare which one has more side effects between propofol injection and bupivacaine injection.*

*The study was conducted with a double-blind clinical trial on 224 patients consisting of 2 groups namely group 1 from September 2019 to October 2019 and group 2 from November to December 2019. In each group were categorized in patients aged 18-30 years and patients aged 31-40 years. The research data were analyzed using the One Way ANOVA test and a T test was performed with a 95% confidence level and was considered significant if  $p < 0.05$ .*

*The results obtained in the injection propofol drug and injection bupivacaine from September 2019 to October 2019 were mostly on the side effects of nausea and vomiting, namely nausea or vomiting using 62.5% propofol injection and injection bupivacaine as much as 70.5 %%. Comparative data on the side effects of injection propofol anesthetic and bupivacaine injection from November 2019 to December 2019 are nausea or vomiting using 44.6% propofol injection and 99.1% injection bupivacaine.*

*The conclusion of this study is that the most side effects of injection propofol anesthetic and bupivacaine injection are the most nausea and vomiting on injection bupivacaine drugs.*

**Keywords:** *Spinal Anesthesia, caesarean section, drug side effects, propofol injection and bupivacaine injection.*

**Korespondensi Penulis:**

Ahmad Azrul Zuniarto  
Prodi S1 Farmasi Sekolah Tinggi Farmasi YPIB Cirebon  
Jl. Perjuangan – Majasem  
Email : aazuniarto@gmail.com

**PENDAHULUAN**

Saat ini persalinan dengan bedah *caesar* bukan hal yang baru lagi bagi para ibu maupun pasangan suami istri. Sejak awal, tindakan operasi *caesar* atau *c-section* merupakan pilihan yang harus dijalani karena keadaan gawat darurat untuk menyelamatkan nyawa ibu maupun janinnya. Dalam perkembangannya, selain untuk menolong kegawatan persalinan, operasi *caesar* kadang dilakukan untuk alasan yang irasional, misalnya untuk mendapatkan hari kelahiran anak yang terbaik menurut kepercayaan. Saat diketahui ada dua persalinan, yaitu persalinan per vagina (lewat vagina) lebih dikenal dengan persalinan normal atau alami dan persalinan dengan operasi *caesar* yaitu bayi dikeluarkan lewat pembedahan perut.

Pembedahan atau operasi adalah semua tindakan pengobatan yang menggunakan cara *invasive* dengan membuka atau menampilkan bagian tubuh. Pada umumnya dilakukan dengan membuat sayatan, pada bagian tubuh yang akan ditangani, lalu penjahitan luka. Pembedahan dilakukan untuk mendiagnosa atau mengobati suatu penyakit, cedera atau cacat, serta mengobati kondisi yang sulit atau tidak mungkin disembuhkan hanya dengan obat-obatan sederhana. Pada kasus-kasus yang ditangani dengan tindakan operasi yaitu perlu dilakukan dengan obat anastesi (Syamsuhidajat, 2011).

Anastesi adalah hilangnya rasa sakit yang disertai atau tanpa disertai hilangnya kesadaran. Pada dasarnya anastesi digunakan pada tindakan-tindakan yang berkaitan dengan pembedahan, karena dalam waktu tertentu harus dapat dipastikan pasien/penderita tidak dapat

**PRAEPARANDI**

Jurnal Farmasi dan Sains

Vol. 4, No. 1, 2020

ISSN Cetak : 2598-2583, E-ISSN : 2686-1062

merasakan nyeri sehingga tidak menimbulkan penderitaan. Berbagai prosedur diagnostik dan operasi (operasi mayor dan minor) didunia kedokteran harus dibawa pengaruh anestesi.

Obat yang sering digunakan untuk anestesi adalah bupivacaine injeksi dan propofol injeksi. Efek samping yang ditimbulkan pada obat ini adalah mual dan muntah, mengigil, pusing, sakit kepala, dan nyeri punggung untuk mencegah munculnya efek samping, dokter atau perawat akan melakukan pemeriksaan lengkap dan memberitahukan hal-hal apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan sebelum operasi berlangsung (Sardjana dan Kusumawati, 2004)

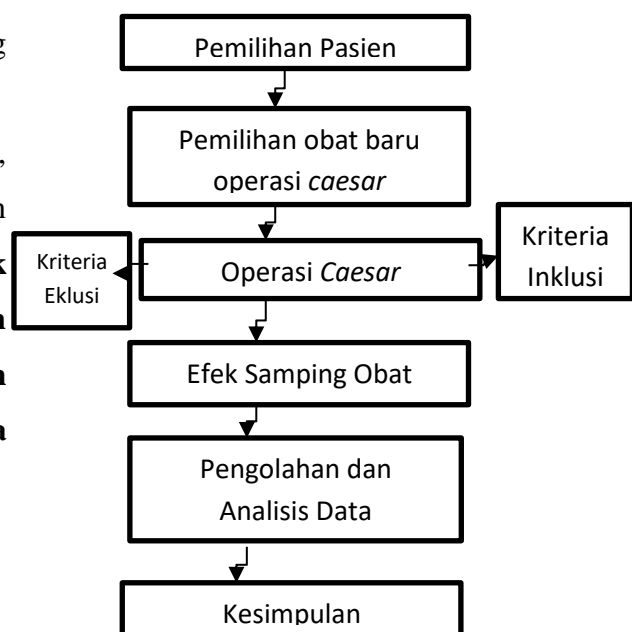
Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Efek Samping Obat Anestesi Pasien Post Operasi Caesar Di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon”**.

**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu menggambarkan besarnya masalah (variabel orang, tempat dan waktu). (Sugiono, 2009)

**Bahan Penelitian**

Bahan dan sumber data dari penelitian ini diperoleh dari pengamatan langsung dan juga catatan rekam medik serta obat yang digunakan dari instalasi rawat inap Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon.

**Desain Penelitian**

### **Prosedur Penelitian**

1. Penetapan efek samping yang akan dievaluasi

Efek samping yang akan dievaluasi adalah obat-obat anastesi pasien *post* operasi *caesar* di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon

2. Penetapan sampel yang akan dievaluasi

Sampel yang dipilih adalah 224 pasien hamil yang melakukan tindakan operasi *caesar* di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon dari bulan September 2019 sampai bulan Desember 2019.

3. Pengambilan data

Pengambilan data dilakukan melalui hasil pencatatan petugas Rekam Medik yang meliputi data kuantitatif. Serta kelengkapan data pasien (seperti umur, jenis kelamin, riwayat penyakit sebelumnya, dan lain-lain). Data yang diambil di pindahkan ke lembaran pengumpul data yang telah disiapkan. Kekurangan data petugas Rekam Medik di lengkapi dengan melihat kondisi pasien

langsung dan wawancara pasien atau keluarga pasien..

### **Teknik Sumber data dan Analisa Data**

Meliputi persentase pasien bedah *caesar* berdasarkan rentang umur, diagnosa penyakit, jenis penggunaan obat dalam operasi, efek samping obat yang ditimbulkan.

Setelah data dimasukkan dalam tabel, kemudian data dianalisis. Data yang diperoleh terlebih dahulu diuji homogenitas dan normalitas agar data tersebut bisa dianalisa dengan uji anova satu arah bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat apakah memiliki efek samping atau tidak. Kemudian dilanjutkan dengan uji *T-Test (Paired Sample Test)* yang bertujuan menguji atau membandingkan efek samping mana yang memiliki signifikansi yang akurat atau yang paling banyak antara obat bupivacaine injeksi dan propofol injeksi.

### **PEMBAHASAN**

#### **Penggolongan Obat Anastesi**

**PRAEPARANDI**  
**Jurnal Farmasi dan Sains**  
**Vol. 4, No. 1, 2020**  
**ISSN Cetak : 2598-2583, E-ISSN : 2686-1062**

Berdasarkan cara penggunaannya, obat anastesi dapat dibagi dalam beberapa kelompok, yaitu:

#### 1. Anastesi Inhalasi

Adalah teknik yang paling sering digunakan pada general anastesi. Obat-obatan anastesi inhalasi adalah obat-obat anastesi yang berupa gas atau cairan yang bisa menguap, yang diberikan melalui pernapasan pasien. Contohnya seperti halotan, enfluran, isofluran, scuofluran. (Mangku, Gde & Senapthi, 2010)

#### 2. Anastesi Intravena

Adalah teknik anastesi dimana obat-obat anastesi diberikan melalui jalur intravena, baik obat yang berkhasiat hipnotik atau analgetika maupun pelumpuh otot. Contohnya seperti Propofol, diazepam, dan midazolam, dan ketamine. (Ting, 2007).

#### 3. Spinal

Adalah suatu cara memasukkan obat anastesi lokal

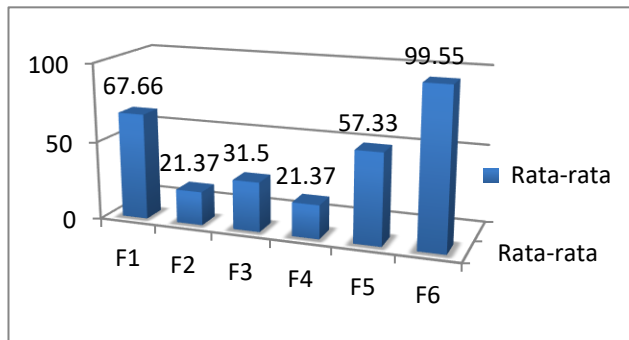
ke ruang intratekal untuk menghasilkan atau menimbulkan hilangnya sensasi dan blok fungsi motorik. Contohnya seperti bupivacaine injeksi, dan lidocain injeksi. (Ting, 2007)

Dari hasil perbandingan efek samping obat bupivacaine injeksi dan propofol injeksi menyatakan benar bahwa efek samping yang paling paling banyak sering muncul dalam penelitian ini adalah mual muntah.

#### **Hasil Pengamatan Uji Pengaruh Efek Samping Obat Anastesi Terhadap Pasien Post Operasi Caesar Di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon.**

Data hasil Uji Pengaruh Efek Samping Obat Anastesi Terhadap Pasien Post Operasi Caesar Di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon dapat dilihat pada Diagram di bawah ini :

F1 = Efek samping obat anastesi pusing



**Diagram 1. Hasil Uji Pengaruh  
Efek Samping Obat  
Anastesi Terhadap  
Pasien Post Operasi  
Caesar**

F3 = Jarang

kepala hingga kepala terasa berat

F2 = Efek samping obat anastesi telinga terdengung, air liur terasa seperti logam, kebas di area mulut seperti bibir gemetar, sesemutan

F3 = Napas lemah atau terengah-engah

F4 = Jarang buang air kecil/sulit buang air kecil /retensi urine

F5 = Penurunan suhu tubuh hingga hipotermia

F6 = Timbul rasa mual dan muntah

**Tabel 4.5. Tabel perbandingan efek samping obat anastesi antara propofol injeksi dan bupivacaine injeksi bulan September 2019 sampai bulan Oktober 2019**

No	Efek Samping Obat Anastesi	Propofol Injeksi	Presentase (%)	Bupivacaine Injeksi	Presentase (%)
1	Pusing kepala hingga kepala terasa berat	53	47.3	46	41
2	Telinga terdengung, air liur terasa seperti logam, kebas di area mulut, seperti bibir gemetar, sesemutan	3	2.6	12	10.71
3	Napas lemah atau terengah-engah	17	15	26	23.2

4	Jarang buang air kecil/sulit buang air kecil / retensi urine	6	5.3	15	13.3
5	Penurunan suhu tubuh hingga hipotermia	31	28	40	35.71
6	Timbul rasa mual atau muntah	70	62.5	79	70.5

**Tabel 4.6. Tabel perbandingan efek samping obat anastesi antara propofol injeksi dan bupivacaine injeksi bulan November 2019 sampai bulan Desember 2019**

No	Efek Samping Obat Anastesi	Propofol Injeksi	Presentase (%)	Bupivacaine Injeksi	Presentase (%)
1	Pusing kepala hingga kepala terasa berat	53	47.3	46	41
2	Telinga terdengung, air liur terasa seperti logam, kebas diarea mulut, seperti bibir gemetar, sesemutan	3	2.6	12	10.71
3	Napas lemah atau terengah-engah	17	15	26	23.2
4	Jarang buang air kecil/sulit buang air kecil / retensi urine	6	5.3	15	13.3
5	Penurunan suhu tubuh hingga hipotermia	31	28	40	35.71
6	Timbul rasa mual atau muntah	70	62.5	79	70.5

Penetapan pasien yang menjalani operasi *caesar* berdasarkan usia pasien yang menjalani operasi *caesar* pada bulan September 2019 sampai bulan Oktober 2019 usia 18-30 tahun dan usia 31-40 tahun. Data perbandingan efek samping obat

anastesi propofol injeksi dan bupivacaine injeksi bulan September 2019 sampai bulan Oktober 2019 yaitu pusing kepala hingga kepala terasa berat yang menggunakan propofol injeksi sebanyak 53% dan bupivacaine injeksi 46%, Telinga

terdengung, air liur terasa seperti logam, kebas diarea mulut, seperti bibir gemetar, sesemutan propofol injeksi sebanyak 2,6% bupivacaine injeksi 10,71%, napas lemah atau terengah-engah yang menggunakan propofol injeksi sebanyak 15%, bupivacaine injeksi 23,2%, jarang buang air kecil/sulit buang air kecil/retensi urine propofol injeksi 5,3% bupivacaine 13,3%, penurunan suhu tubuh hingga hipotermia yang menggunakan propofol injeksi sebanyak 28% bupivacaine injeksi 35,71%, timbul rasa mual atau muntah yang menggunakan propofol injeksi 62,5% dan bupivacaine injeksi sebanyak 70,5%.

Data perbandingan efek samping obat anastesi propofol injeksi dan bupivacaine injeksi bulan November 2019 sampai bulan Desember 2019 yaitu pusing kepala hingga kepala terasa berat yang menggunakan obat propofol injeksi 39,2%, bupivacaine injeksi sebanyak 47,3 %, telinga terdengung, air liur terasa seperti logam, kebas diarea mulut, seperti bibir gemetar, sesemutan yang menggunakan

propofol injeksi sebanyak 11%, bupivacaine injeksi sebanyak 19%, napas lemah atau terengah-engah yang menggunakan propofol injeksi sebanyak 17% dan bupivacaine injeksi 25%, jarang buang air kecil/sulit buang air kecil/retensi urine yang menggunakan propofol injeksi sebanyak 12% dan bupivacaine injeksi sebanyak 19%, penurunan suhu tubuh hingga hipotermia yang menggunakan propofol injeksi sebanyak 28% dan bupivacaine injeksi sebanyak 53%, timbul rasa mual atau muntah yang menggunakan propofol injeksi sebanyak 45% dan bupivacaine injeksi sebanyak 99%.

Data demografi pasien *post* operasi *caesar* menunjukkan bahwa pasien terbanyak yang berusia 18-30 tahun sebanyak 113 pasien (50,4%). Data demografi pasien *post* operasi *caesar* menurut status pendidikan yaitu terbanyak pada pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas) sebanyak 151 pasien (67.41%).

Data grafik pasien *post* operasi *caesar* yang menggunakan obat bupivacaine injeksi dari bulan

**PRAEPARANDI****Jurnal Farmasi dan Sains****Vol. 4, No. 1, 2020****ISSN Cetak : 2598-2583, E-ISSN : 2686-1062**

September 2019 sampai bulan Desember 2019, menunjukkan bahwa pasien terbanyak yang mengalami efek samping obat anastesi adalah pasien dengan keluhan mual dan muntah yaitu sebanyak 99,55%, efek samping penurunan suhu hingga hipotermia sebanyak 57,33%, efek samping pusing kepala hingga kepala terasa berat sebanyak 67,66%, efek samping napas lemah terengah-engah sebanyak 31,5%, efek samping jarang buang air kecil/sulit buang air kecil/retensi urine sebanyak 21,37%, efek samping obat anastesi telinga terdengung, air liur terasa seperti logam, kebas di area mulut seperti bibir gemetar, sesemutan sebanyak 21,37%.

Uji analisa data untuk mengetahui syarat dan asumsi. Uji analisis data dalam penelitian ini terdiri dari Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Anova, Dan Uji *T-Test*. Uji normalitas efek samping obat anastesi, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh semua diperoleh semua nilai (Sig)>0,05, Propofol (0,826 >0,05), Bupivacain

(0,779 >0,05), konsentrasi efek (0,748>0,05), konsentrasi Jumlah (0,600>0,05). Nilai nilai (Sig)>0,05, menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

Homogenitas efek samping obat menunjukkan signifikan (Sig>0.05). hasil yang diperoleh yaitu (0,121>0,05) menunjukkan bahwa data yang diperoleh homogen.

Analisa anova satu arah efek samping obat anastesi, berdasarkan hasil dari perhitungan uji anova satu arah efek samping obat anastesi propofol injeksi dan bupivacaine injeksi. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji *anova* satu arah untuk efek samping obat propofol injeksi dan efek samping bupivacaine injeksi, diperoleh hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (15,814>3,12).  $H_1$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan efek samping obat dari propofol injeksi dan bupivacaine injeksi. Munculnya efek samping ini sesuai dengan teori dimana obat-obat anastesi mempunyai efek samping mual dan muntah.

1. Analisa uji T-Test efek samping obat, berdasarkan uji T- Test pada hasil uji pengaruh efek samping obat anastesi propofol injeksi dan bupivacaine injeksi, diperoleh semua nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,817 > 1,795$ ) dengan nilai korelasi 0,830, yang artinya  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima, artinya ada perbedaan antara obat propofol injeksi dan bupivacaine injeksi dan juga terdapat pengaruh pengaruh obat anastesi propofol injeksi dan bupivacaine injeksi paling banyak menimbulkan efek samping mual dan muntah pada obat bupivacaine injeksi.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian “ Pengaruh Efek Samping Obat Anastesi Terhadap Pasien *Post Operasi Caesar* di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon”. maka dapat ditarik kesimpulan yaitu efek

samping obat anastesi propofol injeksi dan bupivacaine injeksi memiliki efek samping yang muncul adalah pusing kepala hingga kepala terasa berat, telinga terdengung, air liur terasa seperti logam, kebas di area mulut, seperti bibir gemetar, sesemutan, napas lemah atau terengah-engah, jarang buang air kecil/sulit buang air kecil / retensi urine, penurunan suhu tubuh hingga hipotermia, dan timbul rasa mual atau muntah. Dan terdapat perbedaan efek samping obat anastesi propofol injeksi dan bupivacaine injeksi dimana bupivacaine injeksi memiliki efek samping yang terbanyak dibandingkan propofol injeksi dengan efek samping mual dan muntah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Sardjana, I. K W dan Kusumawati. D. (2002). *Anastesi veteriner Jilid 1*. Balaksumur, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
2. Sjamsuhidajat, R. (2011). Buku ajar ilmu bedah Sjamsuhidajat-de jong. *Edisi ke-3*. Jakarta: EGC. Hal 706-22.

**PRAEPARANDI**  
**Jurnal Farmasi dan Sains**  
**Vol. 4, No. 1, 2020**  
**ISSN Cetak : 2598-2583, E-ISSN : 2686-1062**

3. Ting, H. Paul. 2019. Intravebous Anasthetic. Available at *http :// anasthseiologyinfo. Com/ articles. Diakses pada 20 Oktober 2019,*